

BAB IV

PAPARAN DATA DAN TEMUAN PENELITIAN

A. Deskripsi Data

Untuk mendapatkan gambaran tentang penelitian yang telah dilakukan, maka dalam bab ini akan disajikan secara berurutan tentang prinsip-prinsip manajemen pembiayaan yang dilaksanakan di situs pertama (MA Ma'arif Bakung Udanawu Blitar) dan pada situs kedua (SMA NU 1 Gresik), yaitu : (1) paparan data tentang pelaksanaan prinsip keadilan dalam pembiayaan pendidikan, (2) data tentang pelaksanaan prinsip efisiensi dalam manajemen pembiayaan pendidikan, (3) paparan data tentang pelaksanaan prinsip transparansi manajemen pembiayaan pendidikan, (4) data tentang prinsip elektabilitas yang dilakukan dalam manajemen pembiayaan pendidikan.

1. Temuan Penelitian Pada Situs 1 (MA Ma'arif Blitar)

a. Pelaksanaan prinsip keadilan

Sebagai lembaga yang tumbuh dari semangat nahdliyah yang berjuang membangkitkan kehidupan umat yang sangat heterogen. Dengan modal semangat tersebut, MA Ma'arif menerima semua calon siswa dari berbagai latar belakang ekonomi, sosial dan pendidikan. Semua calon siswa memiliki kesempatan yang sama untuk mendapatkan pendidikan di MA Ma'arif.

Latar belakang siswa yang ada di MA Ma'arif Udanawu Blitar berasal dari latar belakang ekonomi yang heterogen atau berbeda antara satu dengan yang lain. Keadaan ekonomi siswa yang tinggal di Udanawu dan sekitarnya justru kebanyakan berasal dari ekonomi kurang mampu.

Dalam masalah pembiayaan pendidikan baik yang bersifat personal dan atau biaya pengembangan sekolah ini tergantung tingkat kemampuan masing-masing orang tua siswa, sebagaimana data yang telah peneliti dapatkan :

-Penerimaan siswa baru tidak ada syarat tentang batasan kemampuan secara ekonomi yang akan diterima di MA Ma'arif. Sehingga dari golongan ekonomi manapun bisa masuk. (D/W/01/25/11/2023)¹

Terkait dengan hal ini, peneliti melakukan observasi ketika melakukan kunjungan ke madrasah menemukan penguat apa yang telah disampaikan oleh kepala madrasah yaitu terdapat baliho besar yang menjelaskan tentang persyaratan untuk pendaftaran siswa baru. Di dalam baliho tersebut tidak ada satu katapun yang menunjukkan diskriminasi untuk golongan tertentu. (D/O/ 26/05/2023)²

Hal ini juga telah peneliti temukan data dari brosur- brosur

¹ D/W/01/25/11/2023

² D/O/ 26/05/2023

pendaftaran yang telah disebar ke MTs atau SMP dan juga disebar kemasyarakat. Dalam brosur tersebut bahkan disebutkan biasiswa-biasiswa yang dijanjikan dengan dasar prestasi bukan atas dasar strata ekonomi atau strata sosial tertentu.

Dana pengembangan yang diambil dari wali siswa juga menggunakan prinsip keadilan dengan sistem *gendong ngindet*.

Masing-masing wali siswa tidak sama dalam memberikan sumbangan pengembangan sekolah sesuai dengan kemampuan yang dimiliki. Hal ini sesuai dengan yang telah disampaikan kepala madrasah :

-Dana pengembangan madrasah yang diambil dari wali siswa disesuaikan dengan kemampuannya. Akan tetapi besarnya ditentukan oleh beberapa faktor : hasil wawancara dengan wali siswa dan hasil investigasi oleh tim yang melakukan kunjungan ke rumah calon siswa. Dan apabila orang tua atau wali siswa tidak memungkinkan untuk dibebankan biaya pengembangan maka bisa dibebaskan sampai dengan 100% (D/W/01/25/11/2023)³

Sumbangan uang pengembangan yang didapat dari wali siswa diharapkan tidak memberatkan maka diatur sedemikian rupa dengan kesepakatan antara wali siswa dengan sekolah.

Sebagaimana yang telah dijelaskan oleh kepala madrasah :

³ D/W/01/25/11/2023

-Untuk penentuan besaran dan tempo pembayaran dana pengemangan ditentukan oleh kesepakatan antara orang tua siswa dan sekolah. Mungkin bisa diangsur berapa kali , besarnya dan tempo yang dibutuhkan semuanya tertuang dalam surat pernyataan yang di buat oleh wali siswa. Penentuan ini juga disesuaikan dengan prgram pengemangan yang disusun oleh sekolah. (D/W/01/25/11/2023)⁴

Bila menggunakan indikator keberhasilan pelaksanaan prinsip keadilan dalam manajemen pembiayaan yaitu semua orang berhak mendapatkan pendidikan yang layak tanpa terkecuali dan masyarakat yang kurang mampu memperoleh layanan atau fasilitas untuk memperoleh pendidikan yang sama antara satu dengan yang lain. Hal ini dijelaskan oleh waka Humas :

-Perbedaan jumlah sumbangan dana pengembangan yang telah diputuskan oleh madrasah tidak berpengaruh terhadap perlakuan sekolah terhadap siswa tersebut. Semua siswa mendapatkan perlakuan yang sama dalam proses pendidikan di madrasah. (D/W/02/25/11/2023)⁵

Hasil wawancara ini juga diperkuat dengan pengamatan yang telah dilakukan peneliti di lapangan ketika melakukan kunjungan ke madrasah. Peneliti dalam mengungkap fenomena bahwa :

Seluruh siswa bebas menentukan pilihan ekstra kurikuler yang diikuti dala rangka pengembangan kemampuan yang telah diprogramkan oleh madrasah. Ini dibuktikan dengan seluruh siswa diberi angket yang harus diisi

⁴ D/W/01/25/11/2023

⁵ D/W/02/25/11/2023

diisi jenis ekstra yang akan diikuti tanpa ada pilahan dengan dasar kemampuan ekonomi dan lain-lain. (D/D/25/11/2023) ⁶

Hal ini juga diperkuat dengan hasil wawancara dengan guru pembina ekstra .

-Semua siswa berhak memilih ekstra dalam rangka pengembangan bakat dan minat. Seluruh kegiatan dilaksanakan setelah kegiatan belajar mengajar selesai. (D/W/09/25/11/2023) ⁷

Pelaksanaan prinsip keadilan dalam pembiayaan di MA Ma'arif Blitar benar-benar telah dilaksanakan dengan baik bahwa pertama dalam Penerimaan calon siswa di MA Ma'arif tidak disyaratkan hanya dari strata ekonomi tertentu. Semua memiliki hak yang sama untuk menjadi siswa di MA Ma'arif Blitar. Kedua Calon siswa yang diterima di MA Ma'arif Blitar mendapat perlakuan yang sama tanpa membeda-bedakan latar belakang ekonominya. Ketiga Dana pengembangan dibebankan kepada wali murid menggunakan sistem gendong sesuai dengan kemampuan orang tua siswa. Keempat Penetapan besaran dana pengembangan ditentukan oleh tim yang telah melakukan kunjungan ke tempat tinggal siswa dan telah mendapatkan persetujuan dari orang tua atau wali siswa.

⁶ D/D/25/11/2023

⁷ D/W/09/25/11/2023

persetujuan dari orang tua atau wali siswa. Kelima orang tua atau wali murid membuat surat pernyataan tentang kesanggupan yang terkait dengan besaran dan sistem pembayaran (tempo pembayaran dan cara membayar).

2. Pelaksanaan prinsip efisiensi

Efisiensi adalah perbandingan yang terbaik antara *input* (masukan) dan *output* ((hasil antara keuntungan dengan sumber-sumber yang dipergunakan). Pelaksanaan prinsip efisiensi di MA Ma'arif Blitar selalu ditekankan untuk dapat diraih dengan beberapa langkah sebagaimana yang telah dijelaskan oleh Kepala Madrasah :

-Ketika memasuki ajaran baru, langkah yang kami ambil (1). Dibentuk Tim Pengembang yang bertugas dan memiliki tanggung jawab untuk menyusun RAPBM yang didalamnya memuat antara lain program kegiatan dan pengembangan, sumber dana, waktu pelaksanaan dan penanggung jawab program kegiatan. (2). Tim Pengembang terdiri dari Kepala sekolah, Wakil Kepala sekolah, Unsur tata usaha, majlis madrasah dan unsur Pengurus OSIS. (D/W/01/12/01/2024)⁸

Dalam pembentukan tim pengembangan oleh kepala sekolah/madrasah dengan formasi yang tidak selalu tetap, hal ini diharapkan personal yang ada akan mendapatkan pengalaman dan

⁸ D/W/01/12/01/2024

kemampuan yang dibutuhkan sekolah atau madrasah. Sebagaimana hasil studi dokumen yang telah peneliti lakukan.

-Berdasarkan studi dokumentasi yaitu dakumen pelapiran dan program pengembangan sarana dan prasaran tahun 2021 dan 2022 menunjukkan perbedaan personal yang terlibat dalam tim pengembangan walupun ada beberapa personal yang tetap menjadi bagian dari timpengembangan. (D/O/ 12 /01/2024) ⁹

Untuk meningkatkan daya guna pengembangan madrasah yang tertuang dalam RAPBM perlu adanya aspirasi atau usulan-usulan dari guru dan pihak lain terekait dengan prioritas pengembangan yang akan dilakukan selain dari program yang telah ditetapkan oleh madrasah, dengan demikian dari hasil pengembangan itu nantinya akan dapat dimanfaatkan sebesar-besarnya oleh guru dan seluruh warga madrasah untuk peningkatan proses pendidikan di madrasah. Hal ini sesuai dengan penjelasan wakil Humas yang merupakan salah satu tim pengembang.

-Untuk menentukan program pengembangan, selain program yang telah ditetapkan oleh madrasah juga dari usulan-usulan dari guru tentang kebutuhan sarana dan prasarana bagi masing-masing bidang studi. (D/W/02/12/01/2024) ¹⁰

⁹ D/O/ 12 /01/2024

¹⁰ D/W/02/12/01/2024

Dengan sistem usulan tentang sarana prasarana yang akan dikembangkan oleh tim pengembang akan memberikan gambaran yang autentik terhadap kebutuhan-kebutuhan pembelajaran yang harus diupayakan oleh sekolah / madrasah.

Tim pengembang menentukan prioritas pengembangan madrasah dengan menyusun RAB yang akan menjadi panduan dalam pengerjaan program pengembangan. Dengan itu kepala sekolah sebagai penanggung jawab melakukan pengawasan pelaksanaan agar program dapat berjalan dengan efisien. Hal ini dijelaskan oleh kepala sekolah :

-Dengan dasar proposal dan RAB, kami kepala madrasah melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan program pengembangan. Pelaksanaan pengawasan ini dilakukan secara terus menerus agar program dapat berjalan dengan efisien. Dan secara periodik melakukan pemeriksaan administrasi, termasuk penggunaan dana yang telah adall. (D/W/01/12/02/2024)¹¹

Untuk menjamin terlaksananya program pengembangan dilakukan oleh tim yang dibnetuk oleh kepala madrasah dan didalamnya terdapat dari unsur Majelis madrasah.

Kepala madrasah membentuk tim pengawasan yang akan mengawasi pelaksanaan pengembangan sarana dan prasarana. Pengawasan ini bisa kami lakukan secara

¹¹ D/W/01/12/02/2024

periodik maupun insidental atau sewaktu-waktu.
(D/W/10/12/02/2024)¹²

Pengawasan dilakukan dalam menekankan efisiensi telah berjalan dengan baik di MA Ma'arif Blitar hal ini bila dilihat dari hasil-hasil yang telah dicapai baik dalam bidang akademik maupun non akademik terlebih dengan pengembangan sarana prasaran pendidikan yang mampu meningkatkan kualitas layanan dan aktifitas pendidikan.

Dengan melakukan pengawasan yang baik akan dapat meningkatkan efektifitas dalam menyelesaikan program yang telah ditetapkan. Dalam setiap program bukan hanya terkait dengan biaya tapi juga jadwal pelaksanaan dalam melaksanakan program tersebut. Hal ini juga diungkapkan oleh pengurus majlis madrasah yang melakukan pengawasan :

Pengawasan kami lakukan secara rutin bukan hanya untuk melakukan pengawasan terkait dengan kualitas tapi juga efektifitas pelaksanaan program. Hal ini dilakukan agar dapat dipertanggung jawabkan kepada pihak-pihak terkait.
(D/W/10/12/02/2024)¹³

¹² D/W/10/12/02/2024

¹³ D/W/10/12/02/2024

3. Prinsip transparansi

Tranparansi atau keterbukaan adalah prinsip untuk membuka diri terhadap hak masyarakat untuk memperoleh akses informasi yang benar, jujur, dan tidak diskriminatif tentang penyelenggaraan oraganisasi. Keterbukaan tersebut meliputi sumber, jumlah, rincian penggunaan dan petanggung jawaban yang penyelenggaraan oraganisasi. Keterbukaan tersebut meliputi sumber, jumlah, rincian penggunaan dan petanggung jawaban yang jelas. Hal-hal di atas menjadi sebuah program dan program yang telah dijadikan prioritas disosialisasikan kepada pemangku kepentingan dan seluruh warga sekolah.

Tranparansi atau keterbukaan dimulai dengan melakukan sosialisasi program kepada pihak-pihak yang berkepentingan. Sebagaimana penjelasan dari kepala sekolah berikut :

-Sosialisasi program pengembangan kami lakukan melalui 3 (tiga) cara yaitu : melalui rapat, Web dan media. Sosialisasikan melalui rapat dilakukan untuk seluruh warga sekolah yang terdiri dari seluruh guru, karyawan dan seluruh siswa. Dan di dalam sosiali sasi juga dijelaskan tentang proses usulan dari guru bidang studi dan usulan-usulan dari pihak lain yng terkait dengan pengembangan sarana dan prasaran dan proses penentuan prioritas pengembangan yang telah ditetapkan. (D/W/06/12/01/2024)¹⁴

¹⁴ D/W/06/12/01/2024

Sosialisasi juga dilakukan untuk wali siswa, dimana mereka memiliki hak untuk memperoleh informasi tentang pengembangan sarana prasarana dimana dana sebagian besar berasal dari wali siswa.

-Sedangkan untuk sosialisasi kepada wali siswa kami lakukan di awal-awal tahun ajaran dengan cara mengundang seluruh wali siswa baru ke sekolah. Dalam rapat tersebut kami ungkapkan proses penentuan prioritas pengembangan sarana dan prasarana, pembiayaan dan waktu pelaksanaannya. Dan tidak lupa tentang estimasi beban yang harus ditanggung atau dibayarkan oleh masing-masing siswa untuk pelaksanaan pengembangan sarana dan prasarana. || (D/W/03/24/02/2024) ¹⁵

Realitas kemampuan ekonomi masing-masing wali siswa tidak sama sehingga dalam memenuhi pembiayaan pengembangan tidak sama antara satu siswa dengan siswa yang lain. Bagi siswa yang kurang mampu atau merasa berat terhadap besaran pembiayaan bisa mengajukan keringanan kepada sekolah atau madrasah.

-Bagi siswa yang kurang mampu bisa mengajukan keringanan kepada kami melalui tim yang telah kami bentuk. Keringanan ini diputuskan oleh tim berdasarkan wawancara dengan wali siswa dan kunjungan ke tempat tinggal siswa. Keringanan ini bisa 25% atau 50% atau bahkan 100% tergantung dengan beberapa pertimbangan yang digariskan atau ditetapkan oleh tim. (D/W/03/24/02/2024) ¹⁶

¹⁵ D/W/03/24/02/2024

¹⁶ D/W/03/24/02/2024

Bukti dari adanya keringan ini telah peneliti temukan dalam studi dokumnetasi yaitu dengan adanya data nama-nama siswa yang mendapat keringanan. (D/D/03/24/02/2024) ¹⁷

Dalam rangka meningkatkan transparasi di MA Ma'arif Blitar telah mensosialisasikan prosedur atau langkah-langkah apabila wali siswa ingin mengetahui hal-hal yang terkait dengan program pengembangan sekolah. Hal ini dijelaskan oleh Wakil Humas :

-Untuk mengetahui program dan progres penggunaan dana pengembangan, wali siswa bisa membuka di web MA Ma'arif Blitar atau bisa komunikasi langsung dengan tim pengembangan dan atau waka humas. Untuk menambah indormasi tentang program-program kegiatan dan pengembangan dapat melalui media sosial atas nama MA Ma'arif yaitu face book (MA Ma'arif Udanawu Blitar), instagram (@ maalmablitar) dan web (www.ma-almablitar.sch.id)l. (D/W/02/24/02/2024) ¹⁸

Bagi orang tua dan masyarakat yang ingin mengetahui penggunaan dana pengemabangan dan progres pelasaan pengembangan, bisa menemui atau bertanya langsung kepada tim pengembang atau melalui media yang ada. Sebagaimana dijelaskan oleh waka humas :

¹⁷ D/D/03/24/02/2024

¹⁸ D/W/02/24/02/2024

-Orang tua atau masyarakat yang ingin mengetahui penggunaan dana pengembangan dan progres pelaksanaan bisa ke madrasah dan bertanya langsung kepada tim atau melalui media yang tersedia (D/W/02/24/02/2024).¹⁹

Berdasarkan hasil wawancara di atas peneliti menyimpulkan pertama program pengembangan khususnya pengembangan sarana dan prasarana disosialisasikan kepada guru dan karyawan pada saat rapat dinas dan siswa pada saat upacara bendera. Kedua sosialisasi kepada wali murid dilaksanakan dengan mengundang orang tua untuk mendapatkan paparan program pembinaan dan program pengembangan sarana dan prasarana yang meliputi program, estimasi dana yang dibutuhkan, beban yang harus dibayarkan oleh masing-masing siswa, waktu pelaksanaan dan lain-lain. Ketiga program pengembangan sarana dan prasarana bisa diakses oleh masyarakat atau siapa saja melalui media yaitu : facebook (MA Ma'arif Udanawu Blitar), instagram (@ maalmablitar) dan web (www.ma-almablitar.sch.id). Keempat bagi orang tua siswa yang merasa kurang mampu bisa mengajukan keringan atau potongan dari besaran pembayaran sumbangan pengembangan sarana dan prasarana. Kelima bagi guru, orang tua dan masyarakat bisa melihat dan bertanya tentang progres pelaksanaan program pengembangan sarana dan prasarana kepada tim pengembang.

¹⁹ D/W/02/24/02/2024

4. Akuntabilitas

Tim pengembang yang telah dibentuk di MA Ma'arif Blitar memiliki tanggung jawab untuk menyusun rencana program pengembangan, melaksanakan rencana program dan menyusun dan menyampaikan laporan atau mempertanggung jawabkan pelaksanaan program.

Pelaporan disampaikan kepada pihak yang telah diatur yaitu kepala sekolah, ketua yayasan dan kemenag bisa dilakukan periodik atau maupun insidental ketika dibutuhkan. Hal ini dengan tujuan agar pelaksanaan sesuai dengan program yang telah direncanakan dan apabila terjadi hal-hal yang tidak diinginkan bisa terdeteksi lebih dini. Hal ini dijelaskan oleh salah satu tim pengembang yaitu waka sarpras :

-Di MA Ma'arif Blitar, tim pengembang setelah menyusun rencana program pengembangan dan telah disetujui oleh kepala sekolah dan majlis madrasah maka dalam pelaksanaan hal tersebut menjadi panduan baik yang terkait dengan anggaran, waktu dan standar hasil yang telah ditetapkan. Dan terkait dengan pelaporan telah ditetapkan secara periodik setiap bulan terkait dengan progres pelaksanaan sebagai evaluasi dan 3 bulan terkait dengan progres dan penggunaan anggaran. Selain secara periodik pelaporan bisa dilaksanakan secara insidental apabila diperlukan. || (D/W/04/24/02/2024).²⁰

²⁰ D/W/04/24/02/2024

Dana pengembangan yang terkumpul dari wali siswa dipergunakan untuk pengembangan sesuai dengan kebutuhan yaitu peningkatan kualitas pembelajaran dan pendidikan di MA Ma'arif . karena dana berasal dari wali siswa maka mereka memiliki hak untuk mengetahui laporan pelaksanaan program pengembangan sekalipun dalam bentuk garis besar yang menggambarkan penggunaan dana tersebut dengan baik. Penyampaian laporan kepada wali siswa dilakukan ketika penerimaan rapot pada akhir semester atau akhir tahun ajaran. Sebagaimana telah disampaikan kepala sekolah :

-Hasil pelaksanaan program pengembangan dilaporkan kepala sekolah, majlis madrasah dan wali siswa. Laporan kepada wali siswa dilakukan ketika pelaksanaan program telah selesai dan disampaikan pada saat rapat wali siswa dalam penerimaan rapor di akhir tahun pelajaran. (D/W/01/24/02/2024).²¹

Hasil dari pelaksanaan program pengembangan sarana dan prasarana yang telah dilaporkan bisa di akses di media-media yang ada. Dengan demikian kepercayaan semua komponen sekolah, orang tua atau wali siswa dan masyarakat akan tumbuh dan semakin

²¹ D/W/01/24/02/2024

tinggi demi kemajuan MA Ma'arif Blitar. Hal ini disampaikan oleh waka sarana dan prasarana :

-Pelaporan pelaksanaan pembangunan ini sangat penting bagi peningkatan kepercayaan dari semua komponen yang ada di MA Ma'arif Blitar, orang tua dan masyarakat. Dengan pelaporan tersebut orang tua siswa mengerti penggunaan dana sumbangan pengembangan yang diserahkan ke madrasah benar-benar dipergunakan untuk pengembangan sarana dan prasarana yang akan dinikmati oleh anaknya. (D/W/04/24/02/2024).²²

Dana pengembangan di MA Ma'arif Blitar dikumpulkan dan dibebankan hanya kepada siswa baru kelas X tanpa membebankan pada siswa lama yaitu kelas XI dan siswa kelas XII. Hal ini dijelaskan oleh bendahara tim sebagai berikut :

-Dana sumbangan di MA Ma'arif diambil dari siswa baru kelas X dengan tanpa membebankan pada siswa lama yaitu kelas XI dan kelas XII. (D/W/05/24/02/2024).²⁴

Berdasarkan hasil pengumpulan data diatas, peneliti menyimpulkan pertama tim pengembang sarana dan prasarana menyusun rencana pengembangan dan disahkan oleh kepala sekolah dan ketua yayasan. Kedua dalam pelaksanaan program pengembangan sarana dan prasarana , tim pengembang memberikan laporan secaraperiodik yaitu setiap bulan untuk melaporkan progres

²² D/W/04/24/02/2024

²⁴ D/W/05/24/02/2024

pengembangan yang dilakukan dan tiga bulan sekali untuk pelaporan penggunaan dana pengembangan sarana dan prasarana. Ketiga pelaporan kepada orang tua siswa dilakukan apabila pelaksanaan program pengembangan sarana dan prasarana telah selesai dilaksanakan yaitu pada saat penerimaan rapor semester genap sebagai bentuk pertanggung jawaban atas dana yang diberikan oleh orang tua siswa atau wali siswa. Keempat hasil dari pelaksanaan program pengembangan sarana dan prasarana bisa diakses di media yang telah tersedia. Kelima dana pengembangan dibebankan dan harus dibayar oleh siswa baru kelas X dan tanpa membebani kelas lama yaitu kelas XI dan kelas XII

B. Temuan Penelitian

Temuan penelitian ini bersumber dari data-data yang telah dikumpulkan dan disajikan dalam bentuk tabel.

Tabel 3.4

Temuan Penelitian Situs 1 MA Ma'arif Blitar

No	Fokus	Temuan Hasil Penelitian
1	Pelaksanaan prinsip keadilan	1) Penerimaan calon siswa di MA Ma'arif tidak disyaratkan hanya dari strata ekonomi tertentu. Semua memiliki hak yang sama untuk menjadi

	<p>siswa di MA Ma'arif Blitar.</p> <p>2) Calon siswa yang diterima di MA Ma'arif Blitar mendapat perlakuan yang sama tanpa membeda-bedakan latar belakang ekonominya.</p> <p>3) Dana pengembangan dibebankan kepada wali murid menggunakan sistim -gendong ngindetl sesuai dengan kemampuan oang tua siswa.</p> <p>4) Penetapan besaran dana pengemabangan ditentukan oleh tim yang telah melakukan kunjungan ketempat tinggal siswa dan telah mendapatkan persetujuan dari orang tua atau wali siswa.</p> <p>5) Orang tua atau wali murid membuat surat pernyataan tentang kesanggupan yang terkait dengan besaran dan sistem pembayaran (tempo pembayaran dan cara membayar).</p>
--	-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

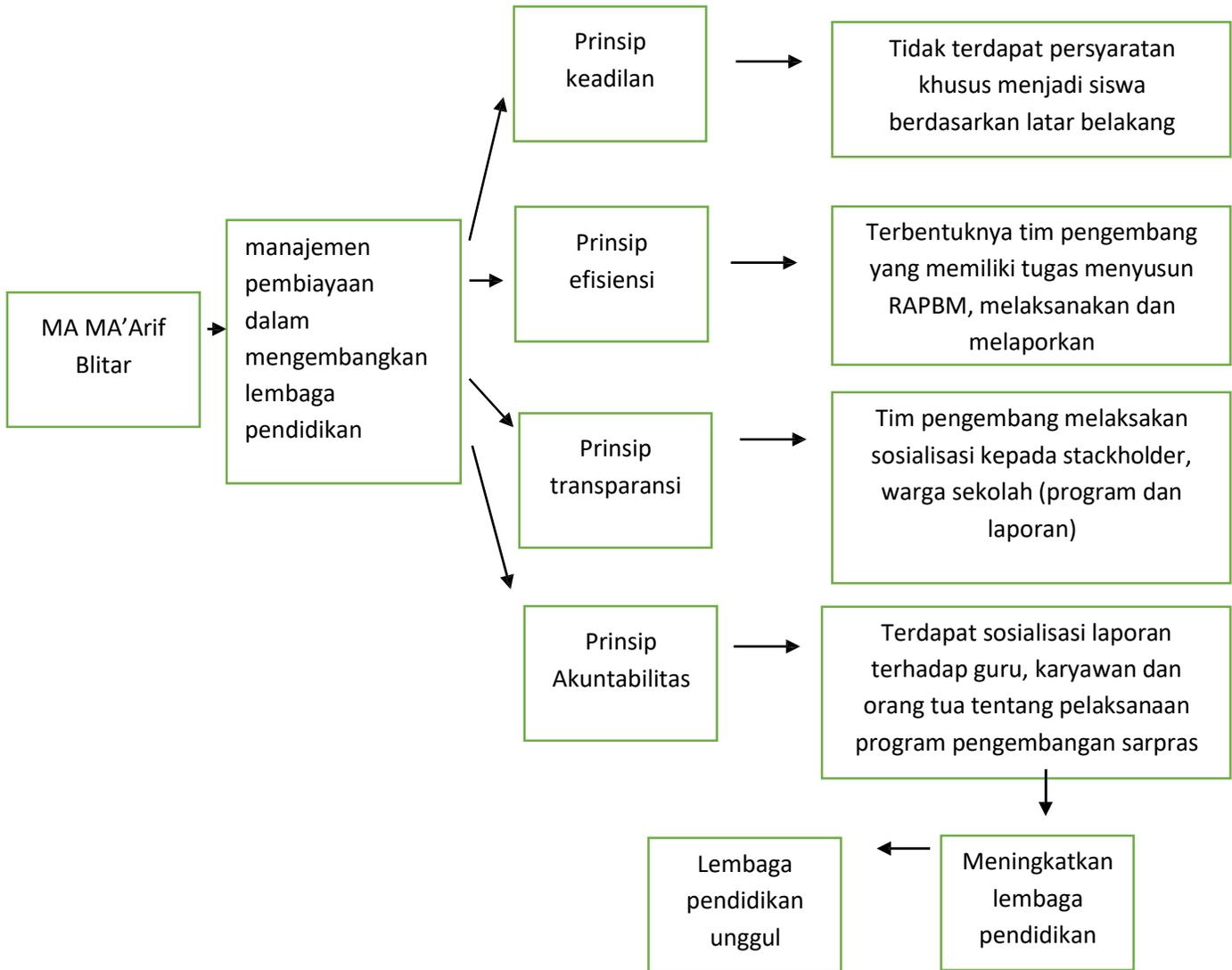
No	Fokus	Temuan hasil penelitian
1	Pelaksanaan prinsip efisiensi	<p>1) Pada seiap awal tahun pelajaran, kepala madrasah membentuk tim pengembang yang bertugas menyusun RAPBM (Rencana Anggaran Pendapatan dan Belanja Madrasah) yang terdiri dari kepala madrasah, majlis madrasah, wakil kepala madrasah, guru dan karyawan .</p> <p>2) Salah satu isi dari RAPBM yaitu tentang rencana program pengembangan sarana dan prasarana yang ada di MA Ma'arif Blitar.</p> <p>3) Dalam penyusunan program pengembangan sarana dan prasarana, tim pengembang meminta masukan dari warga sekolah dan kemudian disusun skala prioritas yang akan dilaksanakan.</p> <p>4) Perencanaan pengembangan sarana dan prasarana diawali dengan menyusun RAB (Rencana Anggaran dan Belanja) sebagai panduan pelaksanaan program.</p> <p>5) Program pengembangan dan RAB (Rencana Anggaran dan Belanja) menjadi standar atau alat dalam melakukan pengawasan.</p> <p>6) Pengawasan dilakukan oleh pengurus yayasan</p>

		dan kepala sekolah dalam rangka menjamin efektifitas dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan.
--	--	---------------------------------------------------------------------------------------------------

No	Fokus	Temuan Hasil Penelitian
1	Pelaksanaan prinsip transparansi	<p>1) Program pengembangan khususnya pengembangan sarana dan prasarana disosialisasikan kepada guru dan karyawan pada saat rapat dinas dan siswa pada saat upacara bendera.</p> <p>2) Sosialisasi kepada wali murid dilaksanakan dengan mengundang orang tua untuk mendapatkan paparan program pembinaan dan program pengembangan sarana dan prasarana yang meliputi program, estimasi dana yang dibutuhkan, beban yang harus dibayarkan oleh masing-masing siswa, waktu pelaksanaan dan lain-lain.</p> <p>3) Program pengembangan sarana dan prasarana bisa diakses oleh masyarakat atau siapa saja melalui media yaitu : facebook (MA Ma'arif Udanawu Blitar), instagram (@maalmablitar) dan web (www.maalmablitar.sch.id).</p> <p>4) Bagi orang tua siswa yang merasa kurang mampu bisa mengajukan keringan atau potongan dari besaran pembayaran sumbangan pengembangan sarana dan prasarana.</p>

		5) Bagi guru, orang tua dan masyarakat bisa melihat dan bertanya tentang progres pelaksanaan program pengembangan sarana dan prasarana kepada tim pengembang.
--	--	---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

No	Fokus	Temuan Hasil Penelitian
1	Pelaksanaan prinsip akuntabilitas	<p>1) Tim pengembang sarana dan prasarana menyusun rencana pengembangan dan disahkan oleh kepala sekolah dan ketua yayasan.</p> <p>2) Dalam pelaksanaan program pengembangan sarana dan prasarana , tim pengembang memberikan laporan secara periodik yaitu setiap bulan untuk melaporkan progres pengembangan yang dilakukan dan tiga bulan sekali untuk pelaporan penggunaan dana pengembangan sarana dan prasarana.</p> <p>3) Pelaporan kepada orang tua siswa dilakukan apabila pelaksanaan program pengembangan sarana dan prasarana telah selesai dilaksanakan yaitu pada saat penerimaan rapor semester genap sebagai bentuk pertanggung jawaban atas dana yang diberikan oleh orang tua siswa atau wali siswa.</p> <p>4) Hasil dari pelaksanaan program pengembangan sarana dan prasarana bisa diakses di media yang telah tersedia.</p> <p>5) Dana pengembangan dibebankan dan harus dibayar oleh siswa baru kelas X dan tanpa membebani kelas lama yaitu kelas XI dan kelas XII.</p>



Gambar 3.1. Model manajemen pembiayaan dalam mengembangkan lembaga pendidikan pada situs 1 di MA Ma'arif

5. Temuan Penelitian Pada Situs 2 (SMA NU 1 Gresik)

Penelitian yang dilakukan pada situs ke 2 yaitu SMA NU 1 Gresik terkait dengan pelaksanaan prinsip manajemen pembiayaan dalam pengembangan lembaga pendidikan dengan mengumpulkan data melalui wawancara, observasi dan dokumentasi, maka dapat peneliti paparan hasilnya sebagai berikut :

1. Pelaksanaan prinsip keadilan

Penerimaan siswa baru bagi SMA NU 1 Gresik yang dilaksanakan setiap tahun ajaran menggunakan semboyan -lembaga pendidikan yang rohmatan lil _alaminll. Maksud dari semboyan tersebut bahwa dalam penerimaan siswa baru dibuka selebar-lebarnya bagi masyarakat atau calon siswa tanpa memandang latar belakang sosial, ekonomi dan tempat tinggal, semua memiliki kesempatan yang sama untuk mendapatkan pendidikan di SMA NU1 Gresik. Sebagaimana hasil wawancara peneliti dengan waka kurikulum.

-Sebelum waktu pelaksanaan seleksi penerimaan siswa baru, sekolah telah melakukan sosialisasi tentang program penerimaan siswa baru dan program-program pembinaan yang ada di SMA NU 1 Gresik ke Sekolah Menengah Pertama (SMP) yang ada di kota Gresik dan sekitarnya. Dan menginformasikan bahwa lembaga pendidikan ini memberikan peluang yang sama kepada calon siswa dari berbagai latar belakang, baik sosial, ekonomi maupun tempat tinggal. (D/W/06/11/11/2024).²⁵

Dana pengembangan yang dibebankan pada wali siswa baru dan siswa lama ketika kenaikan kelas ini disesuaikan program pengembangan yang telah disusun oleh tim pengembang akan tetapi bagi wali siswa yang merasa tidak mampu maka bisa meminta keringanan atau potongan kepada lembaga dengan prosedur yang telah ditentukan. Hal ini dijelaskan oleh waka Humas sebagai berikut :

-Sekolah menyadari bahwa kemampuan wali siswa tidak sama antara satu dengan yang lain terlebih dalam memberikan bantuan biaya pengembangan sekolah. Maka dari itu bagi wali siswa yang kurang mampu mendapatkan keringanan sampai dengan 50% dan hal ini juga diberikan kepada siswa yang berasal dari satu kelurahan dengan sekolah demikian juga wali murid yang memiliki anak lebih dari satu yang bersekolah di SMA NU 1 Gresik. Kebijakan ini telah dijalankan sejak tahun 2015. (D/W/02/11/11/2023).²⁶

Bagi wali siswa yang kurang mampu harus menunjukkan surat keterangan tidak mampu dari kelurahan tempat tinggal dan surat pernyataan keenggupan dalam memberikan sumbangan dana pengembangan kepada sekolah.

-Bagi siswa yang kurang mampu akan dapat keringanan dana pengembangan sarana dan prasarana dengan cara menyerahkan surat keterangan tidak mampu dari kelurahan dan membuat surat pernyataan kesanggupan membayar dana pengembangan. (D/W/01/11/11/2023).²⁷

26 D/W/02/11/11/2023

27 D/W/01/11/11/2023

Perbedaan dalam memberikan bantuan dana pengembangan tidak membawa perbedaan perlakuan sekolah terhadap siswa, semua siswa diperlakukan sama yang memiliki hak dan kewajiban yang sama. Hal ini dijelaskan oleh waka Humas bahwa :

-Di SMA NU 1 Gresik tidak ada kelas premium yang dikhususkan untuk siswa dari ekonomi level tinggi dan kelas standar untuk siswa yang kurang mampu. Pembentukan kelas atas dasar jenis kelamin dan acak dengan harapan ada saling asah asuh dan saling bantull. (D/W/02/11/11/2024).²⁸

Dari paparan data di atas dapat dimengerti bahwa pelaksanaan prinsip keadilan dalam pembiayaan telah dijalankan oleh pihak sekolah dengan baik.

Hal ini diperkuat dengan temuan peneliti dari observasi yang telah dilakukan dan juga dokumentasi yang telah peneliti pelajari dari catatan atau administrasi Waka Humas tentang variasi bantuan pengembangan yang dibayarkan oleh siswa.

2. Pelaksanaan prinsip efisiensi

Efisiensi merupakan prinsip yang harus dilaksanakan dalam pelaksanaan program pengembangan sekolah sehingga hasil dari pengembangan tersebut dapat maksimal dan dapat dimanfaatkan oleh seluruh komponen sekolah. Bagi guru dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dan bagi

²⁸ D/W/02/11/11/2024

siswa menjadi alat atau wahana untuk mengembangkan potensi diri siswa.

Untuk menjamin pelaksanaan program pengembangan sarana dan prasarana maka sekolah membentuk tim pengembang yang bertugas yang terkait dengan pengembangan di sekolah. Unsur-unsur yang harus ada dalam tim pengembang antara lain : kepala sekolah, wakil kepala sekolah, komite sekolah, dan karyawan. Hal ini disampaikan oleh kepala sekolah dalam wawancara peneliti :

-Untuk melaksanakan program pengembangan di SMA NU 1 Gresik yang selalu ada dan berganti setiap tahunnya, maka kami di setiap tahun anggaran atau ajaran baru selalu membentuk tim pengembang. Tim pengembang kami susun dari unsur kepala sekolah, komite sekolah, guru, dan karyawanll. (D/W/01/11/11/2023).²⁹

Tugas tim pengembangan yang pertama adalah menyusun rencana pengembangan RAPBS (Rencana Anggaran Pendapatan dan Belanja Sekolah) yang nanti akan dikemabangkan khusus pengembangan sarana dan prasarana. Sebagaimana penjelasan kepala sekolah :

Tim pengembangan yang telah kami bentuk bertugas untuk menyusun RAPBS yang didalamnya memuat program- program yang ada di SMA NU 1 Gresik yang meliputi program akademik, program non akademik, program pengembangan sarpras, sumber dana dan penanggung jawab pelaksanaan program.

²⁹D/W/01/11/11/2023

Dalam menyusun program pengembangan sarpras, tim selalu mengumpulkan usulan guru dan dari komponen sekolah lainnya dengan harapan program ini dapat meningkatkan efisiensi pembinaan, pembelajaran dan proses pengembangan diri siswall. (D/W/01/11/11/2023).³⁰

Dari usulan-usulan yang diterima oleh tim kemudian di susun prioritas pengembangan yang akan menjadi program dan dilaksanakan pada satu tahun anggaran. Dengan demikian program itu akan efisien dan tepat guna bagi seluruh komponen sekolah. Hal ini dijelaskan juga oleh karyawan yang masuk dalam tim pengembangan :

-Tim pengembang melakukan rapat untuk memilih dan menentukan prioritas pengembangan sarana prasaran dari usulan-uasulan yang telah diterima dan dijadikan fokus dalam RAPBS. (D/W/01/11/11/2023).³¹

RAPBS yang telah tersusun akan ditanda tangani oleh kepala sekolah dan komite sekolah kemudian diserahkan kepada pengawas sekolah dan dinas pendidikan.

Program pengembangan sarana dan prasaran kemudian dikembangkan dalam bentuk RAB yang memuat lembar pengesahan, susunan tim pengembangan rencana anggaran dan belanja serta waktu pelaksanaan program. RAB ini akan menjadi panduan dalam pelaksanaan program dan pengawasan yang dilakukan oleh kepala sekolah dan komite sekolah. Dengan RAB yang ada juga bisa dipergunakan sebagai standar hasil bagi pengembangan sarana dan

³⁰ D/W/01/11/11/2023

³¹ D/W/01/11/11/2023

dan prasaran. Hal ini dijelaskan oleh sekretaris tim pengembang :

-Rencana program yang telah ditentukan dijabarkan dalam bentuk RAB (Rencana Anggaran dan Belanja) yang memuat tim pengembangan, pengesahan oleh kepala sekolah, rincian rencana anggaran dan belanja dan waktu pelaksanaan. Dan RAB ini sebagai panduan dalam melaksanakan program pengembangan sarana dan prasarana. (D/W/07/06/02/2024).³²

Dan untuk meningkatkan efisiensi anggaran dan memaksimalkan hasil dari program pengembangan, maka tim mengangkat konsultan yang akan membantu pelaksanaan program yang telah dicanangkan. Ini dijelaskan oleh karyawan yang masuk dalam tim pengembangan :

-Tim pengembang yang ada di SMA NU 1 Gresik memiliki keterbatasan kemampuan, maka tim selalu mengangkat seorang konsultan yang membantu pelaksanaan program pengembangan sarana prasarana demi meningkatkan efisiensi. (D/W/05/06/02/2024).³³

Melihat dari data yang ada, SMA NU 1 Gresik telah memenuhi perangkat-perangkat yang ada sehingga efisiensi dalam pembiayaan khususnya dalam pengembangan sarana dan prasarana dapat dijalankan dan tercapai.

³² D/W/07/06/02/2024

³³ D/W/05/06/02/2024

3. Pelaksanaan prinsip transparansi

Program pengembangan yang telah disusun berdasarkan keputusan tim pengembang dan telah ditandatangani oleh kepala sekolah dan komite sekolah, maka perlu di sosialisasikan kepada seluruh komponen sekolah dan pemangku kepentingan. Hal ini untuk meningkatkan tingkat transparansi dan meningkatkan dukungan terhadap program yang telah dicanangkan tersebut. Terkait dengan sosialisasi program pengembangan ini de jelaskan oleh kepala sekolah :

-Sosialisasi kepada guru dan karyawan di SMA NU 1 Gresik ini biasa kami lakukan ketika rapat khusus sosialisasi program pengembangan sarana dan prasarana di awal-awal tahun pelajaran. Sosialisasi kepada siswa dilaksanakan ketika upacara bendera di awala tahun pelajaran. (D/W/01/31/05/2024).³⁴

Apabila komponen sekolah telah mengetahui program pengembangan sarana dan prasarana, meraka akan mampu memberikan penjelasan jika sewaktu-waktu ada pertanyaan dari masyarakat. Selain dari itu dapat dijadikan bahan promosi komponen sekolah terkait masa depan sekolah dengan pengembangan-pengembangan yang dilakukan.

Sosialisasi kepada wali murid dilakukan ketika sekolah

³⁴ D/W/01/31/05/2024

mengundang wali murid untuk sosialisasi program-program pembinaan dan pengembangan yang akan dilakukan. Sosialisasi ini penting karena pembiayaan pembinaan dan pengembangan sebagian besar berasal dari orang tua siswa. Sebagaimana disampaikan kepala sekolah ketika wawancara dengan peneliti :

-Sosialisasi kepada wali siswa atau orang tua dilakukan dengan mengundang orang tua siswa baru untuk mendapatkan penjelasan tentang program-program pembinaan dan pengembangan sarana dan prasarana yang akan dilakukan. Dijelaskan juga prosentase dana yang telah dibayarkan oleh orang tua yang dipergunakan untuk pembinaan dan pengembangan. (D/W/01/31/05/2023).³⁵

Bagi orang tua siswa atau wali murid yang menginginkan penjelasan lebih rinci atau mengadakan sesuatu yang terkait dengan pengembangan sarana dan prasarana dapat langsung menghubungi tim pengembangan sarana dan prasarana baik secara langsung ataupun melalui telpon. Hal ini disampaikan oleh waka sarana dan prasarana sebagai berikut :

-Orang tua yang kurang mengerti tentang program pembinaan dan pengembangan sarana dan prasarana atau akan memberi masukan terkait dengan program tersebut maka dapat langsung menemui tim pengembang baik secara langsung atau melalui telpon. (D/W/04/31/05/2023).³⁶

³⁵ D/W/01/31/05/2023

³⁶ D/W/04/31/05/2023

SMA NU 1 Gresik juga melakukan sosialisasi melalui media massa dengan harapan seluruh masyarakat bisa mengetahui program-program pembinaan dan pengembangan. Selain itu juga di sampaikan melalui media massa progres pengembangan yang telah dicapai secara periodik. Dengan media massa ini, masyarakat bisa bertanya dan melihat perkembangan lembaga , bertanya ataupun memberi kritik dan masukan demi kebaikan lembaga pendidikan. Sebagaiman penjelasan Humas :

-Sosialisasi dan informasi tentang pembinaan dan pengembangan SMA NU 1 Gresik bisa melalui media yaitu : web (www.smanu1-gresik.sch.id), facebook (SMA Nahdlatul Ulama' 1 Gresik), instagram (@smunsagresik) dan SMUNSA TV. Dengan media tersebut, masyarakat dapat bertanya, memberikan saran dan melihat perkembangan dan hasil pembinaan dan pengembangan yang telah dilakukan. (D/W/02/31/05/2024).³⁷

Masyarakat atau wali siswa menanyakan tentang program pengembangan bisa langsung menyampaikan kepada salah satu tim pengembang hal ini disebabkan yang mengetahui secara detail dan tentang progres pelaksanaan hanyalah tim pengembang.

Hal ini disampaikan oleh kepala sekolah sebagai berikut:

-Bila orang tua atau masyarakat ingin mengetahui progres dari pengembangan sarana dan prasarana atau penggunaan anggaran yang ada bis langsung menghubungi tim pengembang

³⁷ D/W/02/31/05/2024

baik melalui telp maupun bertemu langsung. (D/W/01/31/05/2024).³⁸

4. Pelaksanaan prinsip akuntabilitas

Tim pengembang sarana dan prasarana bertugas menyusun rencana program pengembangan, melaksanakan program pengembangan dan melaporkan hasil pelaksanaan program pengembangan yang telah dilakukan.

Pelaporan ini dilakukan secara periodik 1 bulan sekali atau 3 bulan sekali dan setelah selesai pelaksanaan program pengembangan sarana prasarana. Pelaporan juga bisa dilakukan secara insidental apabila dibutuhkan oleh kepala sekolah atau komite sekolah. Sebagaimana disampaikan oleh kepala sekolah kepada peneliti :

-Terkait dengan pelaporan oleh tim pengembang di SMA NU 1 Gresik disampaikan tiap tiga bulan sekali dan disampaikan kepada kepala sekolah dan komite sekolah. Selain dari pada itu, pelaporan bisa sewaktu-waktu kami minta apabila diperlukan. (D/W/01/31/05/2024).³⁹

Untuk meningkatkan akutabilitas, maka perlu adanya personal yang diberikan kewenangan oleh kepala sekolah melaksanakan atau melakukan audit terhadap pelaksanaan

³⁸ D/W/01/31/05/2024

³⁹ D/W/01/31/05/2024

pengembangan yang di sekolah. Personal tersebut merupakan auditor dari eksternal dan auditor dari internal adalah kepala sekolah. Terkait dengan auditor ini dijelaskan oleh kepala sekolah sebagai berikut :

-Pelaksanaan program pengembangan yang telah selesai dilaksanakan maka sebelum disusun laporan perlu adanya audit internal dan eksternal untuk meneliti administrasi keuangan yang ada. Hal ini bertujuan agar dana dari wali siswa atau wali murid yang dialokasikan untuk dana pengembangan sarana dan prasarana benar-benar dipergunakan sebagaimana mestinya.
(D/W/01/31/05/2024).⁴⁰

Setelah hasil audit selesai dan dinyatakan layak maka tim pengembang yang ada di SMA NU 1 Gresik menyusun laporan. Laporan tersebut berisi tentang dana yang masuk, belanja yang dilakukan dan hasil pengembangan sarana dan prasarana yang dapat dimanfaatkan oleh seluruh komponen sekolah.

Laporan yang telah ditanda tangani oleh kepala sekolah dan komite sekolah maka akan didistribusikan atau diserahkan kepada kepala sekolah, komite sekolah, pengawas dan Dinas Pendidikan Gresik. Dan untuk sosialisasi laporan pengembangan sarana dan prsarana kepada warga sekolah dilakukan pada saat

⁴⁰ D/W/01/31/05/2024

rapat dinas disekolah. Dan sosialisasi kepada wali murid atau orang tua dilakukan ketika sekolah mengundang mereka untuk penerimaan rapor anaknya di akhir tahun ajaran. Hal ini dijelaskan oleh waka humas sebagai berikut :

-Apabila pelaksanaan program pengembangan telah selesai dilaksanakan dan laporannya telah selesai disusun maka tim pengembang sarana prasarana SMA NU 1 Gresik akan mensosialisasikan laporannya kepada warga sekolah ketika ada rapat dinas dan untuk sosialisasi kepada orang tua dilaksanakan pada saat orang tua siswa diundang untuk penerimaan raport semester genap pada akhir tahun ajaran.. (D/W/02/31/05/2024).⁴¹

Sosialisasi laporan ini sangat penting bagi SMA NU 1 Gresik untuk meningkatkan kepercayaan orang tua dan masyarakat kepada lembaga khususnya dalam penggunaan dana sumbangan yang telah mereka bayarkan. Kepercayaan yang tinggi dari orang tua akan memudahkan lembaga untuk melaksanakan program pengembangan pada tiap tahunnya karena dana pengembangan dikumpulkan dari siswa pada tiap tahun ajaran. Besaran dana pengembangan sarana dan prasarana variatif tergantung pada kelas (kelas X lebih besar dari pada kelas XI dan kelas XII).

Tujuan sosialisasi laporan kepada pihak terkait dan yang berkepentingan beretujuan agar dapat diketahui bahwa dana yang

⁴¹ D/W/02/31/05/2024

mereka bayarkan benar-benar dipergunakan sebagaimana program pengembangan telah disosialisasikan. Dan tidak kalah pentingnya adalah agar tumbuh kepercayaan masyarakat, orang tua dan yang berkepentingan terhadap lembaga pendidikan. Sebagaimana penjelasan kepala sekolah :

-Sosialisasi laporan ini ini sangat penting bagi masa depan SMA NU 1 Gresik karena dengan pelaporan itu masyarakat, orang tua dan stakeholder akan mengetahui penggunaan dana pengembangan sarana dan prasarana yang terkumpul benar-benar dipergunakan sebagaimana program dan sekolah akan mendapatkan kepercayaan yang tinggi dari mereka. (D/W/03/31/05/2024).⁴²

Dilihat dari paparan data tersebut di atas menunjukkan bahwa sma NU 1 Gresik benar-benar mengupayakan langkah-langkah untuk meraih akuntabilitas publik yang tinggi, ini dapat dilihat dari penarikan dana pengembangan dari wali siswa atau orang tua tidak banyak menemui kendala..

Berdasarkan paparan data yang berhasil dikumpulkan oleh peneliti terkait dengan pelaksanaan prinsip manajemen pembiayaan di MA Ma'arif Bakung Udanawu Blitar terdapat temuan menarik yang berhasil peneliti catat. Temuan-temuan tersebut sebagai berikut :

⁴¹ D/W/03/31/05/2024

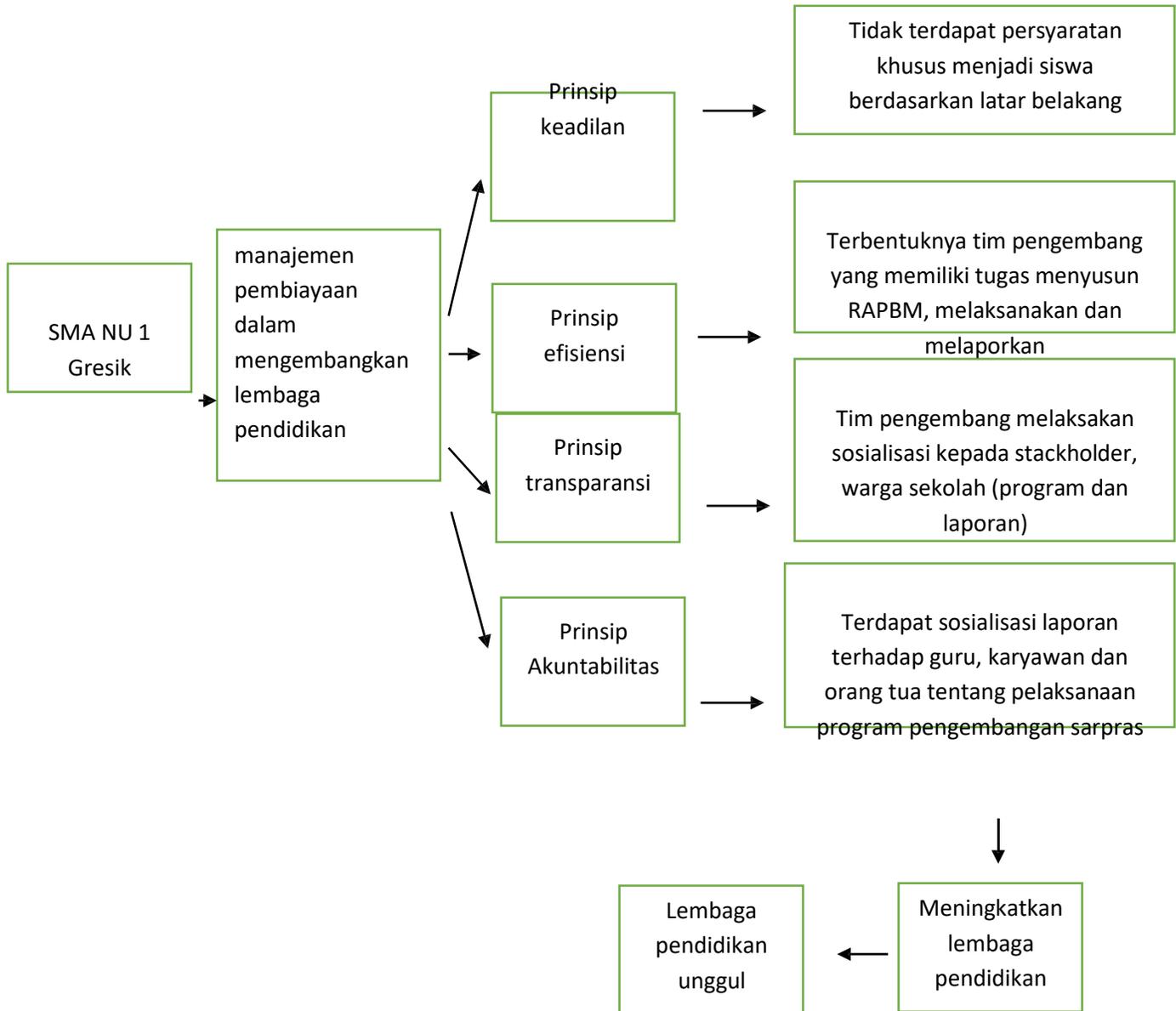
Tabel 3.5
Temuan Penelitian Situs 2 SMA NU 1 Gresik

No	Fokus	Temuan Hasil Penelitian
1	Pelaksanaan prinsip keadilan	<p data-bbox="803 493 1468 793">). Sosialisasi PPDB telah dilakukan di SMP yang ada di kota Gresik dan diinformasikan bahwa sekolah memberikan peluang yang sama dari berbagai latar belakang baik ekonomi, sosial dan tempat tinggal untuk menjadi siswa SMA NU 1 Gresik.</p> <p data-bbox="803 821 1468 1178">). Realitas kemampuan ekonomi orang tua siswa yang tidak sama antara satu dengan yang lain, maka sekolah memberikan bagi siswa yang kurang mampu sebesar 50% dengan cara menyerahkan surat keterangan tidak mampu dari kelurahan dan membuat surat pernyataan kesanggupan membayar dana pengembangan.</p> <p data-bbox="803 1205 1468 1451">). Keringanan juga diberikan kepada anak dari warga yang bertempat tinggal satu kelurahan dengan sekolah dan yang memiliki saudara sekandung yang juga bersekolah di SMA NU 1 Gresik.</p> <p data-bbox="803 1478 1468 1724">). Tidak ada perlakuan khusus bagi siswa yang berasal dari ekonomi mampu dan kelas bagi yang kurang mampu. Pengaturan kelas didasarkan jenis kelamin dan dan acak tanpa melihat latar belakang siswa.</p>

No	Fokus	Temuan Hasil Penelitian
1	Pelaksanaan prinsip efisiensi	<p>1). Pada tiap tahun pelajaran baru disusun tim pengembang yang terdiri dari kepala sekolah, komite sekolah, guru dan karyawan.</p> <p>2). Tim pengembang bertugas menyusun rencana program pembinaan akademik dan non akademik dan program pengembangan sarana dan prasarana.</p> <p>3). Dalam menyusun rencana program pengembangan sarana dan prasarana, tim pengembang meminta masukan dari guru dan komponen sekolah lainnya dan dipilih untuk menjadi prioritas dengan harapan hasil dari pengembangan dapat meningkatkan efisiensi pembinaan, pembelajaran dan pengembangan diri siswa.</p> <p>4). Rencana pengembangan sarana dan prasarana yang ada di RAPBS dikembangkan kedalam RAB yang berisi tentang susunan tim pengembang, pengesahan dari kepala sekolah, rincian rencana anggaran dan belanja serta waktu pelaksanaan.</p> <p>5). Dalam melaksanakan program pengembangan tim pengembang mengangkat konsultan yang akan membantu meningkatkan efisiensi anggaran, waktu dan kualitas hasil pengembangan.</p>

No	Fokus	Temuan Hasil Penelitian
1	Pelaksanaan prinsip transparansi	<p>1). Sosialisasi program pengembangan sarana dan prasarana kepada guru dilaksanakan pada saat rapat khusus di awal tahun pelajaran dan sosialisasi ke siswa dilaksanakan ketika upacara bendera diawal tahun pelajaran.</p> <p>2). Sosialisasi kepada wali siswa atau orang tua siswa dengan cara mengundangnya untuk mendapatkan penjelasan tentang program pembinaan dan pengembangan sarana dan prasarana serta prosentase peruntukan dana yang diserahkan orang tua atau wali siswa ke sekolah.</p> <p>3). Bagi orang tua siswa atau wali siswa yang menginginkan penjelasan tentang program pengembangan sarana dan prasarana atau akan memberikan masukan bisa langsung kepada tim pengembang baik secara bertemu langsung atau melalui telpon.</p> <p>4). Orang tua dan masyarakat dapat mengakses program pembinaan, program pengembangan sarana dan prasarana atau progrs pelaksanaan pengembangan melalui media sosial yaitu : web (www.smanul-gresik.sch.id), facebook (SMA Nahdlatul Ulama' 1 Gresik), instagram (@smunsagresik) dan SMUNSA TV.</p>

No	Fokus	Temuan Hasil Penelitian
1	Pelaksanaan prinsip akuntabilitas	<p>1). Pelaporan disampaikan secara periodik tiap 3 bulan sekali dan diserahkan kepada kepala sekolah dan komite sekolah. Selain dari itu laporan bisa disampaikan insidental bila sewaktu-waktu dibutuhkan.</p> <p>2). Pelaksanaan program yang telah selesai dilaksanakan akan dilakukan audit oleh auditor internal maupun auditor eksternal tentang administrasi keuangan untuk memastikan penggunaan dana dari orang tua atau wali murid benar-benar dipergunakan sebagaimana program yang telah disahkan.</p> <p>3). Sosialisasi laporan kepada warga sekolah dilaksanakan pada saat rapat dinas dan sosialisasi kepada orang tua siswa atau wali siswa dilaksanakan ketika mereka diundang untuk menerima raport semester genap.</p> <p>4). Dana pengembangan ini di ambil dari wali siswa kelas X, kelas XI dan kelas XII dengan besaran yang berbeda.</p> <p>5). Dampak dari sosialisasi laporan kepada orang tua atau wali siswa dan stakeholder, mereka akan mengetahui bahwa dana tersebut benar-benar dipergunakan untuk pengembangan dan akan menimbulkan kepercayaan yang tinggi.</p>



Gambar 10. Model manajemen pembiayaan dalam mengembangkan lembaga pendidikan pada situs 2 di SMA NU 1 Gresik

3. Temuan Hasil Penelitian Lintas Situs

Temuan hasil penelitian dari dua situs yaitu MA Ma'arif Bakung Udanawu Blitar dan SMA NU 1 Gresik yang telah peneliti paparkan di atas, terdapat persamaan dan juga perbedaan dalam melaksanakan prinsip manajemen pembiayaan dalam rangka mengembangkan lembaga pendidikan.

Persamaan pada temuan hasil penelitian lintas situs peneliti paparkan dalam tabel sebagai berikut :

Tabel 3.6
Persamaan Hasil Penelitian

No	Fokus	Persamaan Hasil Penelitian
1	Pelaksanaan prinsip keadilan	<p>Kedua situs memiliki persamaan dalam pelaksanaan prinsip dalam manajemen pembiayaan pendidikan sebagai berikut :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Tidak mensyaratkan latar belakang ekonomi, sosial dan tempat tinggal tertentu dalam penerimaan siswa baru. Seluruh calon siswa memiliki peluang yang sama untuk dapat menjadi siswa di kedua situs tersebut. 2. Tidak ada perlakuan khusus atau siswa mendapatkan perlakuan yang sama tanpa membedakan latar belakang kemampuan ekonomi. 3. Membebaskan dana pengembangan kepada orang tua siswa atau wali siswa.

		4. Memberikan keringanan atau potongan dana pengembangan yang dibebankan kepada orang tua atau wali siswa.
2	Pelaksanaan prinsip efisiensi	<p>Kedua situs memiliki kesamaan dalam pelaksanaan prinsip efisiensi dalam manajemen pembiayaan sebagai berikut :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pada setiap tahun ajaran baru disusun tim pengembang yang terdiri dari kepala sekolah, majlis madrasah atau komite sekolah, guru dan karyawan. 2. Tim pengembang menyusun RAPBM atau RAPBS yang berisi rencana kegiatan akademik dan non akademik (pengembangan sarana dan prasarana). 3. Dalam menyusun rencana program pengembangan, tim pengembang menerima masukan-masukan atau usulan dari komponen sekolah. 4. RAPBBM dan atau RAPBS khususnya tentang pengembangan sarana dan prasarana dikembangkan dalam RAB yang berfungsi sebagai panduan pelaksanaan dan sebagai alat evaluasi dan pengawasan.
3	Pelaksanaan prinsip transparansi	<p>Kedua situs memiliki kesamaan dalam pelaksanaan prinsip efisiensi dalam manajemen pembiayaan sebagai berikut :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Program pengembangan disosialisasikan kepada seluruh guru dan karyawan dalam

		<p>rapat khusus</p> <ol style="list-style-type: none"> 2. Sosialisasi program disosialisasikan kepada siswa ketika upacara bendera ketika di awal tahun pelajaran. 3. Sosialisasi kepada wali murid dilaksanakan dengan mengundang orang tua untuk mendapatkan paparan program pembinaan dan program pengembangan sarana dan prasarana yang meliputi program, estimasi dana yang dibutuhkan, beban yang harus dibayarkan oleh masing-masing siswa, waktu pelaksanaan dan lain-lain. 4. Orang tua dan masyarakat dapat mengakses program pembinaan, program pengembangan sarana dan prasarana atau progrs pelaksanaan pengembangan melalui media sosial. 5. Orang tua atau masyarakat yang ingin tahu tentang progres dan penggunaan anggaran bisa menghubungi tim baik melalui telepon atau secara langsung.
4	Pelaksanaan prinsip akuntabilitas	<ol style="list-style-type: none"> 1. Laporan dilakukan secara periodik dan insidental ketika sibutuhkan. 2. Sosialisasi laporan kepada warga sekolah dilaksanakan pada saat rapat dinas dan sosialisasi kepada orang tua siswa atau wali siswa dilaksnakan ketika mereka diundang untuk menerima raport semester genap.

		3. Pelaporan bisa diakses melalui media sosial.
--	--	-------------------------------------------------

Perbedaan pada temuan hasil penelitian lintas situs peneliti paparkan dalam tabel sebagai berikut :

Tabel 3.7
Perbedaan Hasil Penelitian

No	Fokus	Perbedaan Hasil Penelitian
1	Pelaksanaan prinsip Keadilan	<p>Kedua situs memiliki perbedaan dalam pelaksanaan prinsip dalam manajemen pembiayaan pendidikan sebagai berikut :</p> <p>a. Di MA Ma'arif Blitar penentuan besaran dana pengembangan yang ditanggung orang tua atau wali siswa dengan cara kesepakatan anantara tim pengembang dan orang tua setelah tim melakukan kunjungan kerumah siswa. Apabila tidak memungkinkan untuk membayar dana pengembangan, sekolah bisa memberikan keringan maksimal sampai 100%.</p> <p>b. Di SMA NU 1 Gresik terdapat aturan terkait keringan atau potongan pembayaran dana pengembangan yang harus dibayarkan orang tua yaitu:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Bebas biaya pengembang bagi penghafal Al Qur'an 2. Potongan 50% bagi siswa dari keluarga kurang mampu, berprestasi, berdimisili

		<p>satu kelurahan dengan sekolah, memiliki saudara kandung yang juga bersekolah disekolah yang sama dan siswa yang berasal dari SMP/MTs yang berada dibawah LP Ma'arif.</p>
2	Pelaksanaan prinsip efisiensi	<p>Kedua situs memiliki perbedaan dalam pelaksanaan prinsip dalam menajemen pembiayaan pendidikan sebagai berikut :</p> <p>a. MA Ma'arif Blitar tidak mengangkat kosultan yang bertugas membantu pelaksanaan pengembangan sarana dan prasarana.</p> <p>b. SMA NU 1 Gresik dalam melaksnakan program pengembangan sarana dan prasarana mengangkat konsultan dengan harapa dapat meningkatkan efisiensi anggaran dan efektifitas pelaksanaanya.</p>
3	Pelaksanaan prinsip akuntabilitas	<p>Kedua situs memiliki perbedaan dalam pelaksanaan prinsip dalam menajemen pembiayaan pendidikan sebagai berikut :</p> <p>a. Di MA Ma'arif Blitar dana pengembangan dibebankan hanya kepada siswa baru kelas X saja.</p> <p>Di MA Ma'arif sebelum disusun laporan tidak dilaksanakan audit baik audit dari internal maupun dari eksternal.</p> <p>a. Di SMA NU 1 Gresik dana pengembangan</p>

		<p>sarana dan prasarana di bebaskan kepada siswa baru yaitu kelas X dan siswa lama yaitu siswa kelas XI dan siswa kelas XII.</p> <p>Di SMA NU 1 Gresik sebelum disusun laporan dilaksanakan audit oleh auditor internal dan auditor eksternal</p>
--	--	---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

D. Proposisi Penelitian

Pada bagian ini akan dirumuskan proposisi-proposisi yang berdasarkan uraian hasil penelitian pada kedua situs yaitu MA Ma'arif Udanawu Blitar dan SMA NU 1 Gresik sesuai dengan hasil temuan dari masing-masing fokus pertanyaan yang meliputi penerapan prinsip manajemen pembiayaan dalam mengembangkan sarana prasarana. Proposisi proposisi tersebut sebagai berikut :

1. Prinsip keadilan

- a. Jika dalam lembaga telah dijalankan prinsip pembiayaan maka kemungkinan besar pengembangan lembaga pendidikan akan sesuai dengan harap atau tujuan. MA Ma'arif Udanawu Blitar telah menjalankan prinsip keadilan dalam manajemen pembiayaan pendidikan, dengan ditandai adanya hal-hal sebagai berikut: pertama : kesempatan yang sama bagi calon siswa untuk menjadi siswa di MA Ma'arif dengan tanpa membeda-bedakan latar belakang , kedua : tidak ada perlakuan khusus atau siaswa

mendapat perlakuan yang sama tanpa membeda-bedakan latar belakang ekonomi, ketiga : menggunakan sistem *gendong ngindet* untuk dana pengembangan sesuai dengan kemampuan orang tua siswa, keempat : tim pengembang melakukan kunjungan ketempat tinggal siswa dan dengan persetujuan wali murid untuk menentukan besaran dana pengembangan yang harus dibayarkan, kelima : orang tua membuat surat pernyataan tentang kesanggupan yang terkait dengan besaran, tempo dan cara membayar.

- b. Jika dalam lembaga telah dijalankan prinsip keadilan dalam manajemen pembiayaan maka kemungkinan besar akan dapat mengembangkan lembaga itu dengan baik. SMA NU 1 Gresik menjalankan prinsip keadilan dalam manajemen pembiayaan pendidikan, hal ini ditandai dengan dilaksanakannya hal-hal sebagai berikut : pertama : sekolah memberikan peluang yang sama dari berbagai latar belakang baik ekonomi, sosial maupun tempat tinggal untuk menjadi siswa di SMA NU 1 Gresik, kedua : tidak ada perlakuan khusus bagi siswa yang berasal dari ekonomi mampu dan yang berasal dari ekonomi kurang mampu, pengaturan kelans berdasarkan jenis kelamin dan acak, ketiga: memberikan potongan 50% bagi siswa kurang mampu, bagi siswa yang bertempat tinggal satu kelurahan dengan sekolah,

bagi siswa yang memiliki saudara kandung yang juga bersekolah di SMA NU 1 Gresik, dan potongan 100% bagi yang menghafalkan Al Qur'an serta bagi siswa yang berprestasi baik akademik maupun non akademik.

2. Prinsip efisiensi

a. Jika dalam lembaga telah dijalankan prinsip efisiensi dalam manajemen pembiayaan maka kemungkinan besar akan dapat mengembangkan lembaga itu dengan baik. MA Ma'arif Udanawu Blitar menjalankan prinsip efisiensi dalam manajemen pembiayaan pendidikan dengan ditandai melaksanakan hal-hal sebagai berikut : pertama : kepala sekolah menyusun tim pengembang yang terdiri dari, kepala madrasah, majlis madrasah, guru dan karyawan, kedua: tim pengembang menyusun RAPBM yang salah satu isinya adalah pengembangan sarana dan prasarana, ketiga : tim pengembang menerima masukan untuk menentukan prioritas pengembangan, keempat : menyusun RAB sebagai panduan pelaksanaan dan pengawasan.

b. Jika dalam lembaga telah dijalankan prinsip efisiensi dalam manajemen pembiayaan maka kemungkinan besar akan dapat mengembangkan lembaga itu dengan baik. SMA NU 1 Gresik melaksanakan prinsip efisiensi dalam manajemen pembiayaan pendidikan dengan menjalankan hal-hal sebagai berikut: pertama

: kepala sekolah membentuk tim pengembang yang terdiri dari kepala sekolah, komite sekolah, guru dan karyawan, kedua : tim pengembang menerima masukan yang akan dijadikan program pengembangan, ketiga : menyusun RAPBS yang bereisi pengembangan akademik, non akademik dan pengembangan sarana dan prasarana, keempat : mengangkat konsultan yang akan membantu pelaksanaan program pengembangan sarana dan prasaran agar dapat berjalan efektif dan efisien.

3. Prinsip transparansi

- a. Jika dalam lembaga telah dijalankan prinsip trnsparansi dalam manajemen pembiayaan maka kemungkinan besar akan dapat mengembangkan lembaga itu dengan baik. MA Ma'arif Udanawu Blitar melaksanakan prinsip transparansi dalam manajemen pembiayaan pendidikan dengan melaksanakan hal-hal sebagai berikut : pertama : sosialisasi program pengembangan sarana dan prasarana kepada guru dan karyawan dilaksanakan pada saat rapat khusus atau rapat dinas, kedua : sosialisasi kepada siswa dilaksanakan pada saat upacara bendera, ketiga : sosialisasi kepada orang tua siswa dilaksanakan dengan cara mengundang ke madrasah untuk mendapatkan penjelasn tentang program pengembangan dan besaran yang harus dibayarkan, keempat : memberikan keringan atau potongan kepada orang tua

yang kurang mampu, kelima : memuat progres pengembangan di media sosial facebook (MA Ma'arif Udanawu Blitar), instagram (@ maalmablitar) dan web (www.ma-almablitar.sch.id), keenam : membebaskan dana pengembangan kepada siswa baru kelas X .

- b. Jika dalam lembaga telah dijalankan prinsip transparansi dalam manajemen pembiayaan maka kemungkinan besar akan dapat mengembangkan lembaga itu dengan baik. MA NU 1 Gresik melaksanakan prinsip transparansi dalam manajemen pembiayaan pendidikan dengan melakukan hal-hal sebagai berikut : pertama : sosialisasi program pengembangan kepada guru dan karyawan dilaksanakan pada saat rapat dinas, kedua : sosialisasi kepada siswa dilaksanakan ketika upacara bendera di awal tahun pelajaran, ketiga : sosialisasi kepada orang tua dilaksanakan dengan cara mengundang orang tua untuk mendapatkan penjelasan tentang program pengembangan dan besaran yang harus dibayarkan ke sekolah, keempat : mempersilahkan orang tua atau masyarakat yang bertanya atau memberi masukan bisa ke tim pengembang baik secara langsung ataupun melalui telepon, kelima : mengeshare program dan progres pengembangan di media sosial yaitu : web (www.smanu1-gresik.sch.id), facebook (SMA Nahdlatul Ulama' 1 Gresik), instagram (@smunsagresik) dan SMUNSA TV.

Keenam : membebankan pembiayaan pengembangan kepada kelas X, XI dan kelas XII

4. Prinsip akuntabilitas

a. Jika dalam lembaga telah dijalankan prinsip akuntabilitas dalam manajemen pembiayaan maka kemungkinan besar akan dapat mengembangkan lembaga itu dengan baik. MA Ma'arif Udanawu Blitar menjalankan prinsip akuntabilitas dalam manajemen pembiayaan pendidikan dengan melakukan hal-hal sebagai berikut : pertama : tim pengembang menyusun rencana program pengembangan dan disahkan oleh kepala madrasah dan ketua yayasan, kedua : pelaporan dilaksanakan sebulan sekali untuk laporan progrs pelaksanaan pengembangan dan tiga bulan sekali laporan tentang penguunaan dan pengembangan, ketiga : menyerahkan paoran kepada kepala madrasah dan ketua yayasan apabila pelaksanaan pengembangan telah selesei, keempat : menyampaikan laporan kepada orang tua pada saat penerimaan rapor semester genap, kelima : menyampaikan laporan melalui media sosial yang tersedia.

b. Jika dalam lembaga telah dijalankan prinsip akuntabilitas dalam manajemen pembiayaan maka kemungkinan besar

akan dapat mengembangkan lembaga itu dengan baik. SMA NU 1 Gresik melaksanakan prinsip akuntabilitas dalam manajemen pembiayaan pendidikan dengan melakukan hal-hal sebagai berikut : pertama : meminta tim pengembang untuk menyerahkan laporan setiap 3 bulan sekali atau sewaktu-waktu bila diperlukan, kedua : audit dilakukan oleh internal maupun eksternal sebelum laporan disusun dan diserahkan kepada kepala sekolah dan komite sekolah, ketiga : menyerahkan laporan kepada kepala sekolah dan komite sekolah, keempat : sosialisasi laporan kepada guru dan karyawan dilakukan pada saat rapat khusus, kelima : sosialisasi laporan kepada wali murid dilakukan pada saat penerimaan raport semester genap, keenam : membebaskan dana pengembangan kepada kelas X, kelas XI dan kelas XII.